

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

Wahyuningsih (2013:20) menyatakan sebagai berikut.

Pos merupakan sarana komunikasi dan informasi yang mempunyai peran penting dan strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan, mendukung persatuan dan kesatuan, mencerdaskan kehidupan bangsa, mendukung kegiatan ekonomi, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Sesuai ketentuan Undang- Undang Nomor: 38 tahun 2009 tentang pos (UU pos No.38/2009), penyelenggaraan pos dapat dilakukan oleh badan usaha yang berbadan hukum Indonesia, antara lain terdiri atas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi.

Pos Indonesia sudah melakukan perubahan nama dari tahun ke tahun sebagai berikut.

1. Kantor Pos Pertama - 1746

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, Kantor Pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jenderal G.W Baron Van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan Pos lahir dan mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik. Setelah Kantor Pos Batavia didirikan, maka 4 tahun kemudian didirikan Kantor Pos Semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon, dan Pekalongan.

2. *POSTEN TELEGRAFDIENST* - 1875

Pada tahun ini dinas Pos disatukan dengan dinas telegraf dengan status bagian pemerintah daerah atau departemen dengan nama *POSTEN TELEGRAFDIENST*.

3. **UNION POSTALE UNIVERSELLE - 1877**

Sejak pemerintahan kolonial, dinas Pos pemerintahan Belanda sudah berhubungan dalam pengiriman surat dan barang secara internasional, sehingga tercatat sebagai anggota *Union Postale Universelle* (UPU).

4. **Hari Bakti POSTEL - 1945**

Pada saat pendudukan Jepang di Indonesia, Departemen PTT (Pos, Telegrap, Telepon) dikuasai oleh militer Jepang, 27 September 1945 Angkatan Muda PTT mengambil alih PTT dan secara resmi berubah menjadi Departemen PTT Republik Indonesia. Peristiwa tersebut diperingati menjadi hari bakti PTT atau hari bakti POSTEL (Pos dan Telekomunikasi).

5. **PN Pos Giro - 1965**

Mengamati perkembangan zaman dimana sektor Pos dan Telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara dan Giro (PN Pos dan Giro).



Gambar 21. Logo PN POSTEL 1956-1965 (Sumber: posindonesia.co.id)



Gambar 22. Logo PN Pos dan Giro 1965 (Sumber: posindonesia.co.id)

6. Perusahaan Umum Pos dan Giro - 1978

Dan pada tahun 1978 berubah menjadi perusahaan Umum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas Pos dan Giro baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri.

7. PT Pos Indonesia (Persero) – 1995



Gambar 23. Logo PT. Pos Indonesia 1997 (Sumber: posindonesia.co.id)

Selama 17 tahun berstatus Perusahaan Umum. Pada tanggal 20 Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero). Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki lebih dari 4.800 Kantor Pos, serta dilengkapi electronic mobile pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem Kode Pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.



Gambar 24. Logo PT. Pos Indonesia 2012 (Sumber: posindonesia.co.id)

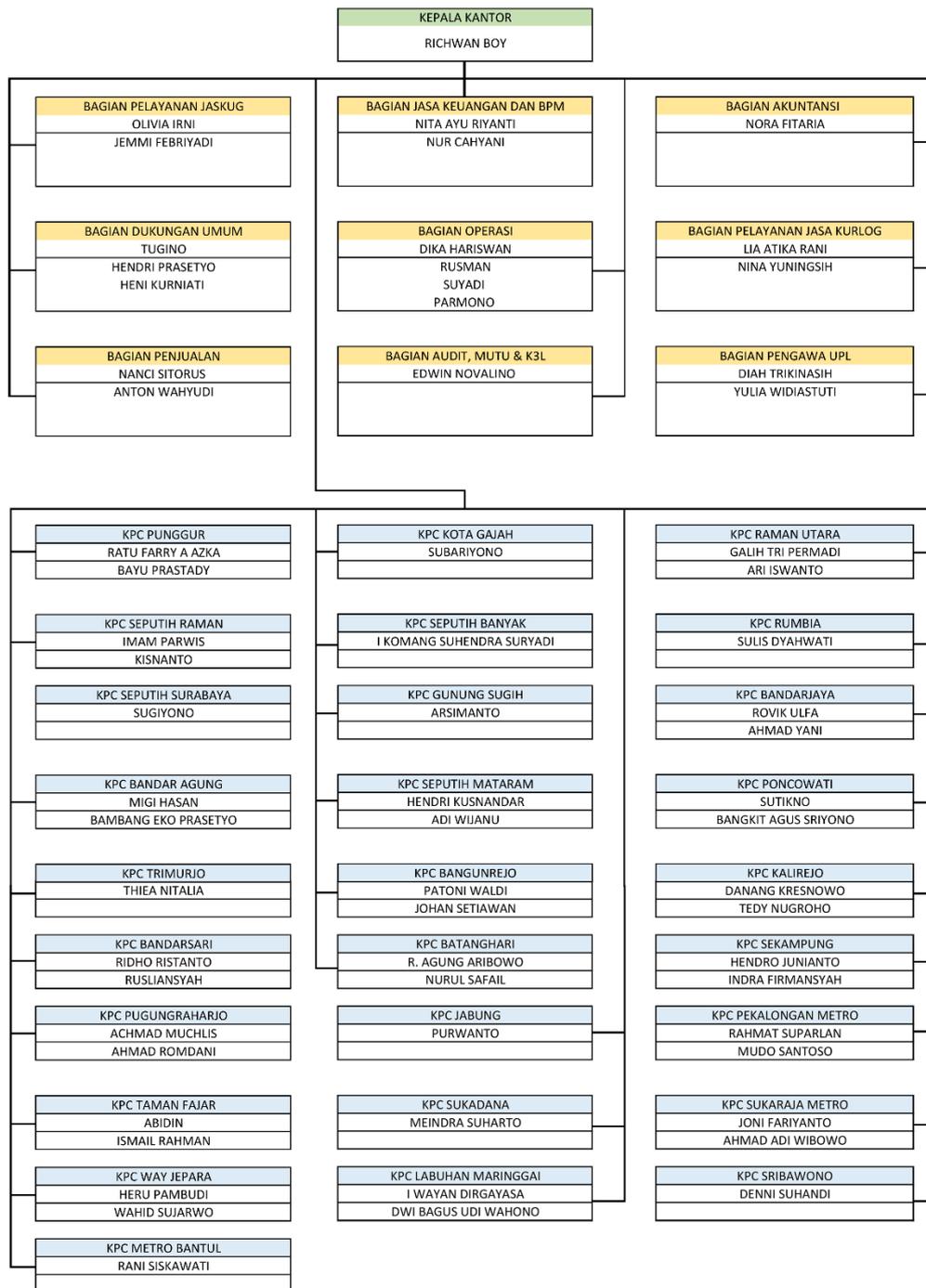
Kantor Pos Metro disahkan pada tanggal 27 September 1945, namun Kantor Pos Metro sudah ada sejak dahulu, boleh dikatakan bahwa Kantor Pos Metro adalah warisan zaman Belanda, karena tidak ada buku menunjukkan kapan berdirinya Kantor Pos di Kota Metro. Kantor Pos Metro berperan sebagai KPRK (Kantor Pos utama sekaligus pemeriksa) yang mencangkup 28 KPC (Kantor Pelayanan Cabang) di seluruh wilayah Lampung Selatan dan Lampung tengah.

B. Lokasi

Kantor Pos Metro terletak di Jl. J. Jend. A. H. Nasution No. 1, Impuro, Metro Pusat, Kota Metro (34111), Provinsi Lampung. Telp. (0725) 41333-33161 Fax (0725) 41333. Lokasi Tersebut berjarak +- 40 km dari Kota Bandar Lampung. Jam pelayanan Kantor Pos Metro dilakukan setiap hari dengan waktu pelayanan yang berbeda, pada hari senin hingga jumat 07.30-20.00 WIB, hari sabtu 07.30-17.00 WIB, dan hari sabtu 7.30-14.00 WIB.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ialah hal utama untuk instansi dalam menjalankan perusahaan juga tercapai suatu tujuan instansi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi dapat memperoleh gambaran akan peran dan wewenang dalam melaksanakan tugas masing-masing. Juga, Begitu organisasi menjadi terstruktur, tugas dan tanggung jawab dapat terlihat untuk mempermudah orang-orang di dalam maupun di luar instansi. Berikut struktur organisasi Kantor Pos Metro.



Gambar 25. Struktur Organisasi Kantor Pos Metro. (Sumber: Kantor Pos Metro)

D. Manajemen Organisasi

1. Tujuan, Visi dan Misi, Persyaratan Utama dan AKHLAK

Berikut di bawah ini merupakan tujuan, visi, misi, dan AKHLAK Kantor Pos Metro;

a. Tujuan

Membangun bangsa yang lebih berdaya saing dan sejahtera.

b. Visi

Menjadi *post operator*, penyedia jasa kurir, logistik dan keuangan paling kompetitif.

c. Misi

Bertindak efektif untuk mencapai *performance* terbaik.

d. Persyaratan Utama (*Key Words*)

Untuk mewujudkan visi dan misi, persyaratan utama (*key words*) yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Memberikan produk yang relevan sesuai dengan kebutuhan pasar;
- 2) Memberikan jasa layanan yang prima;
- 3) Menjalankan proses bisnis secara efisien;
- 4) Membangun solusi teknologi informasi yang prima dan human capital yang handal;
- 5) Memperkuat sistem pengendalian internal, governance, dan manajemen risiko untuk mencapai tingkat kematangan yang memadai untuk mengamankan pencapaian tujuan Perusahaan.

e. AKHLAK

Nilai-nilai utama budaya perusahaan dirumuskan dalam akronim AKHLAK. Nilai-nilai Utama AKHLAK adalah sebagai berikut:

Tabel 3. AKHLAK

No.	Nilai-Nilai Utama	Definisi
1.	Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang di berikan.
2.	Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3.	Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4.	Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
5.	Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6.	Kolaboratif	Membangun kerjasama yang sinergis.

(Sumber: Kantor Pos Metro)

Nilai-nilai Utama Budaya Perusahaan AKHLAK mengandung pesan dan semangat (slogan): “Kami bekerja secara **Amanah** dan **Kompeten**, dengan membangun hubungan yang **Harmonis** dan sikap **Loyal**, menjalankan bisnis secara **Adaptif**, serta mengembangkan kerjasama **Kolaboratif**”.

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

Di bawah ini adalah tugas dan wewenang di Kantor Pos Metro sebagai berikut.

a. Kepala Kantor

- 1) Memimpin Kantor yaitu membina Kantor Pos Indonesia (Persero) Metro dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Menetapkan target pendapatan dan laba serta alokasi anggaran biaya dan mengevaluasi pencapaian target pendapatan, laba Kantor pos dan Kantor pos cabang.
- 3) Mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pemasaran, penjualan, operasi, penagihan, pelayanan pelanggan, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia dan sarana, aplikasi teknologi, dan kegiatan administratif serta mengendalikan dan menjamin pelunasan piutang pelanggan korporat, meraih dan memelihara pelanggan korporat untuk mendukung kinerja UPT sesuai dengan ketentuan perusahaan.

b. Bagian Pelayanan Jasa Keuangan

- 1) Mengurus administrasi pelayanan keuangan.
- 2) Membuat laporan pelayanan jasa keuangan.

c. Bagian Jasa Keuangan dan BPM

- 1) Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap semua urusan persediaan benda Pos untuk Kantor Pos Indonesia (persero) Pekanbaru.
- 2) Memegang uang kas, benda Pos, dan materai.
- 3) Mematuhi permintaan benda-benda Pos.

d. Bagian Akuntansi

- 1) Mengerjakan semua kegiatan akuntansi termasuk buku besar, harian kas, jurnal umum, jurnal kas masuk, dan jurnal kas keluar.
- 2) Mengawasi dan memeriksa buku pembantu hutang dan piutang.
- 3) Setiap akhir periode melakukan verifikasi atas semua jurnal-jurnal mengenai keuangan, melakukan tutup buku dan mengirimkan jurnal-jurnal dokumen sumbernya ke wilayah Pos.
- 4) Memeriksa dan mengawasi kebenaran pengisian buku besar pada aktiva kewajiban, penyertaan, pendapatan serta biaya.

e. Bagian Dukungan Umum

- 1) Mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan Sumber Daya Manusia.
- 2) Melaksanakan kegiatan umum lainnya untuk mendukung kegiatan operasional.
- 3) Mengelola penyelesaian piutang karyawan.
- 4) Mengawasi kehadiran karyawan.

f. Bagian Operasi

- 1) Mengatur kegiatan praposting, pick up service, pos box untuk kiriman pos yang diterima dari loket serta mengawasi penyerahan kiriman pos dengan menggunakan bukti serah.
- 2) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pemrosesan kiriman pos *outgoing* meliputi: Pencocokan item surat dan paket, sortir, tutupan/pengantongan surat dan paket, serta pengadministrasiannya.

g. Bagian Pelayanan Jasa Kurlog (Kurir dan Logistik)

- 1) Menerima dan memeriksa kiriman barang.
- 2) Pengelolaan operasional kiriman surat dan barang, untuk mendukung pencapaian sasaran pendapatan dan mutu yang ditetapkan perusahaan.

h. Bagian Penjualan

- 1) Mengawasi serta bertanggungjawab atas pekerjaan di bagian humas dan pemasaran.
- 2) Bertanggungjawab atas pengiriman dan penerimaan kiriman surat Pos tercatat dan terdaftar.
- 3) Menyimpan kiriman berharga.

i. Bagian Audit, Mutu dan K3L

- 1) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian intern serta pelaksanaannya.
- 2) Memastikan seluruh aktivitas perusahaan selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan beretika bisnis yang sehat.
- 3) Melakukan pemantauan terhadap semua divisi operasional.
- 4) Mendeteksi, menganalisa atas risiko finansial, operasional, hukum dan lain-lain yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan kelangsungan usaha perusahaan.

j. Bagian Pengawas UPL (Unit Pengawasan Luar)

- 1) Melaksanakan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Kantorpos Cabang untuk mencapai tertib administrasi dan pembukuan akuntansi dengan tertib dan benar sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
- 2) Melakukan pemeriksaan saldo uang kas, uang yang ditahan, sisa persediaan BPM di KPC.
- 3) Mengevaluasi, menganalisa dan melakukan permintaan penambahan kapasitas layanan Kantor Pos Cabang.

k. Bagian Kantor Pos Cabang

- 1) Melakukan transaksi pelayanan jasa surat, paket, jasa keuangan dan keagenan, giro dan penyaluran dana, pembayaran pension, proses tutupan pos dan antaran pos serta kegiatan pendukung dan administrasi lainnya sebagai infrastruktur bisnis, dan operasi dari Kantorpos Pemeriksa untuk mencapai pendapatan, dan mutu operasi Perusahaan.

- 2) Mempertanggungkan transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan yang terjadi di Kantorpos Cabang pada daftar pertanggungangan N2 (neraca).
- 3) Memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan di Kantorpos Cabang telah sesuai dengan SOP dan ketentuan Perusahaan.
- 4) Melakukan tutupan surat dan paket yang akan dikirimkan ke Kantorpos Pemeriksa yang bertalian setiap hari sesuai dengan jadwal tutupan yang telah ditetapkan Kantorpos Pemeriksa.

E. Analisis Sistem Jaringan yang Berjalan

Menganalisa dari sistem yang berjalan dalam bagian-bagian komponen dengan tujuan memahami kejelasan tentang cara sistem tersebut bekerja dan mengevaluasi hambatan yang terjadi untuk dijadikan usulan dalam mengembangkan sistem. Proses ini sangat penting untuk menghindari suatu kesalahan pada tahap selanjutnya.

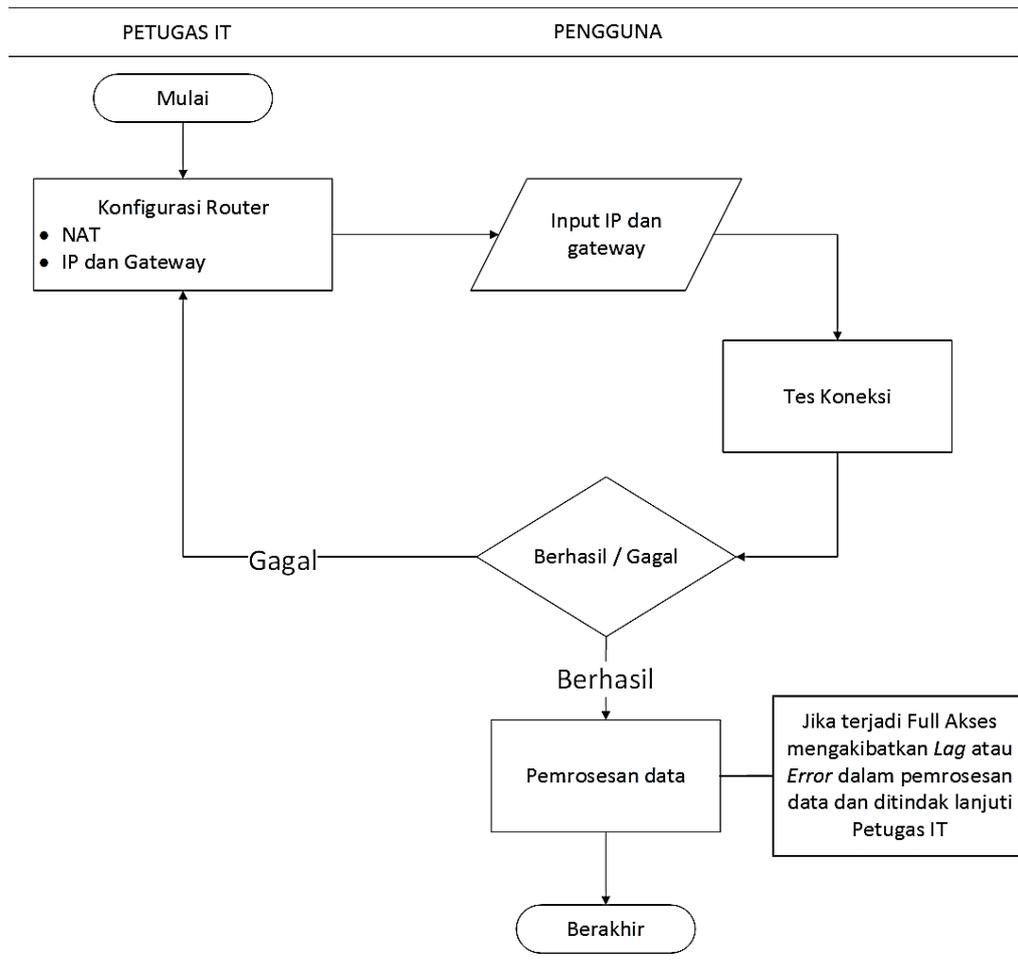
1. Analisis Sistem Jaringan

Layanan akses jaringan internet pada Kantor Pos Metro telah tersedia. Adapun ISP (*Internet Service Provider*) yang digunakan yakni IndiHome dengan media transmisi FO (*Fiber Optic*). Selain itu, *bandwidth* internet tersebut berukuran sebesar 10 Mbps. Terdapat 25 perangkat komputer yang aktif di Kantor Pos Metro pada satu lingkup jaringan komputer. Keamanan yang dikonfigurasi oleh petugas IT dilengkapi dengan IP *address* dan *gateway* statis melalui router untuk disambungkan ke masing-masing hub lalu dihubungkan ke tiap-tiap perangkat komputer. Jaringan internet Kantor Pos Metro terjadi masalah selama pemrosesan data antara lain; entri data, verifikasi pengiriman paket, pencetakan bukti terima kiriman, rekapitulasi data pengiriman dan beberapa pelayanan lain. Saat penggunaan perangkat komputer di titik tertentu terdapat kepadatan *traffic*, pada perangkat komputer di titik lain mengalami kemacetan *traffic* sehingga menyebabkan proses data menjadi lama, kondisi terburuk dapat terjadi kegagalan proses hingga harus melakukan pengulangan pemrosesan data. Hal tersebut dikarenakan *bandwidth* internet belum dikelola ke tiap perangkat sehingga belum merata. Maka dari itu, penulis memberikan solusi yaitu mengelola *bandwidth* internet untuk mendukung kebutuhan akses jaringan karyawan, sehingga pemrosesan data berjalan lebih baik dan lancar.

2. Flowchart Aliran Sistem Jaringan yang Berjalan

Aliran sistem yang berjalan sesuai dengan hasil wawancara terhadap bapak Hendri Prasetyo selaku petugas IT bagian Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pos Metro, flowchart tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Flowchart Informasi yang Sedang Berjalan Kantor Pos Metro



(Sumber: Penulis, 2021)

3. Kendala Sistem Jaringan yang Berjalan

Dari Kendala sistem jaringan yang berjalan pada Kantor Pos Metro ialah, Apabila mengalami akses penuh mengakibatkan *Lag* atau *Error*, terutama pada jam sibuk. Resiko terhambatnya jaringan internet tersebut juga menyebabkan Pemrosesan data menjadi terganggu sehingga karyawan sulit

dalam melakukan aktivitas bekerja yang membuat situasi menjadi tidak efisien. Mengamati situasi yang terjadi, *bandwidth* yang diterima setiap komputer pada Kantor Pos metro belum merata, dan sistem jaringan internet tersebut belum terdapat manajemen *bandwidth*. Oleh karena itu perlu diterapkan manajemen *bandwidth* terhadap sistem jaringan internet sehingga dapat tercegahnya pemrosesan data yang gagal dan akses jaringan internet menjadi lebih baik, efektif, dan efisien.

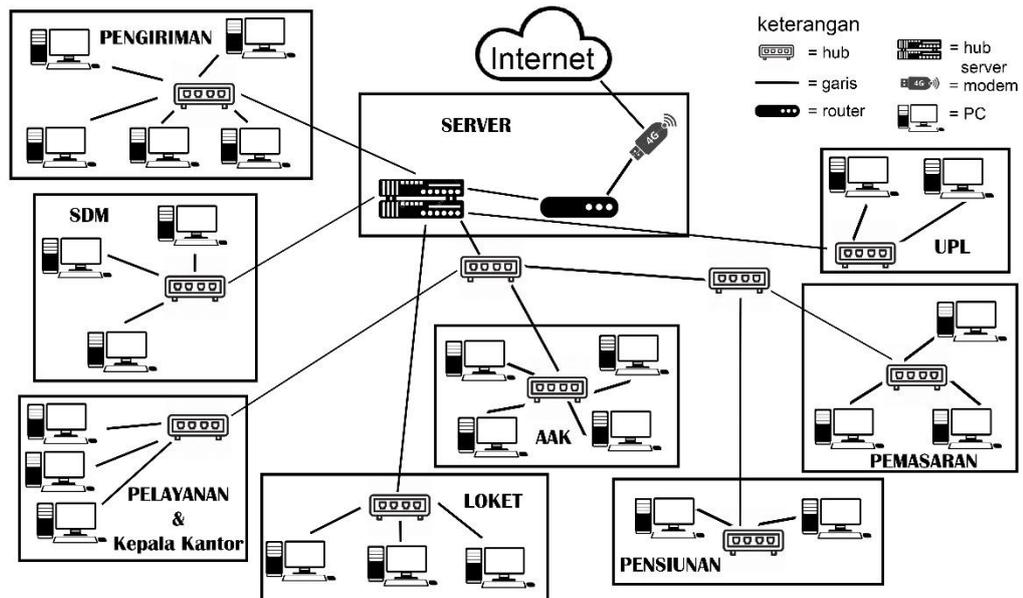
4. Kebutuhan Sistem Jaringan

Dalam sistem jaringan saat ini, selanjutnya diperlukan sebuah kebutuhan dalam sistem jaringan ialah menerapkan manajemen *bandwidth* internet pada Kantor Pos Metro dengan ukuran *bandwidth* lebih besar untuk bagian loket, dan UPL dibanding bagian-bagian lain. Hal tersebut diperlukan karena bagian loket memiliki tugas melayani konsumen dan bagian UPL mengawasi setiap unit yang tersebar di beberapa wilayah. Juga lebih terprioritas kedua bagian tersebut dalam mengakses jaringan internet Kantor Pos Metro.

5. Analisis Dokumentasi Jaringan

a. Topologi Jaringan

Kantor Pos Metro menerapkan topologi bintang (*star*) dalam mendistribusikan jaringan internet ke tiap-tiap perangkat komputer. Gambar topologi tersebut dapat dilihat pada gambar 26.



Catatan: AAK (Akutansi, Audit, dan Keuangan).

Gambar 26. Topologi Sistem Jaringan pada Kantor Pos Metro. (Sumber: Penulis, 2021)

b. Dokumentasi Ruang Server

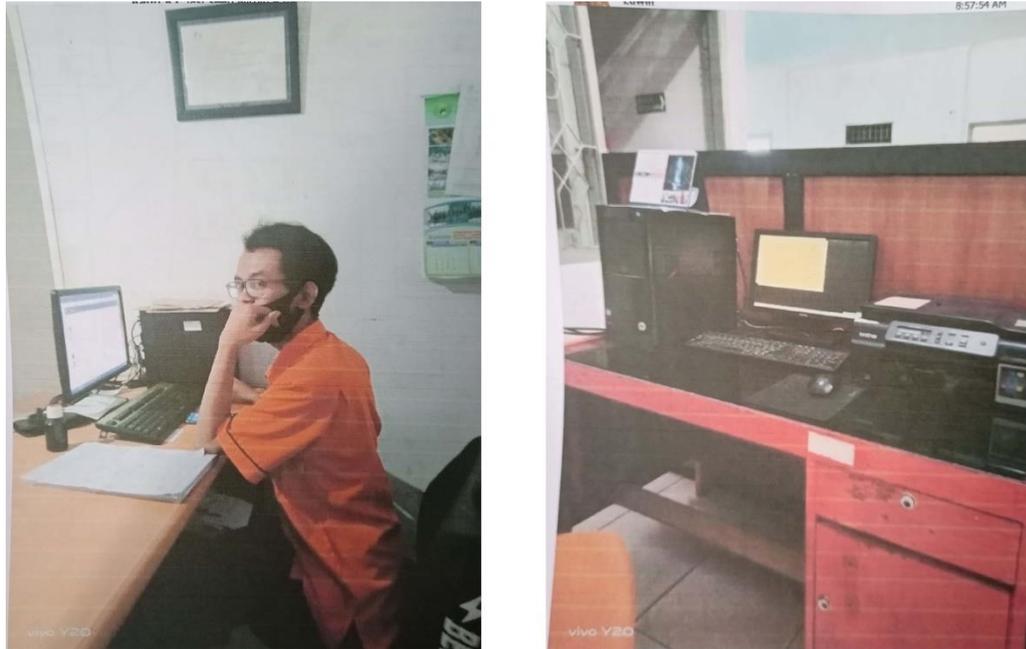
Ruang server Kantor Pos Metro ialah ruangan kecil yang terletak dibelakang bersebelahan ruang pengiriman. Ruang tersebut mempunyai pusat jaringan kantor yang didistribusikan melalui kabel UTP ke seluruh perangkat komputer yang ada di Kantor Pos Metro. Gambar ruang server dapat dilihat pada gambar 27.



Gambar 27. Ruang Server (Sumber: Penulis, 2021)

c. Dokumentasi Ruang Kerja Karyawan

Penulis melampirkan ruang kerja pada bagian Audit dan bagian SDM selaku narasumber dan bagian Audit. Jaringan pada kedua perangkat komputer tersebut dihubungkan dengan kabel UTP. Untuk mewakili kedua bagian tersebut menggunakan 2 perangkat komputer untuk melakukan pengujian pada Uji penelitian sesuai yang telah disampaikan pada Pembatasan masalah. Gambar meja kerja karyawan dapat dilihat pada gambar 28.



Gambar 28. Meja Kerja Bagian SDM (kiri), dan Bagian Audit (kanan). (Sumber: Penulis, 2021)

d. Dokumentasi ISP (*Internet Service Provider*)

Kantor Pos Metro menggunakan ISP FO IndiHome dengan *bandwidth* sebesar 10 Mbps untuk menunjang kebutuhan jaringan internet pada Kantor Pos Metro. Uji kecepatan internet dapat dilihat pada gambar 29.



Gambar 29. Uji kecepatan internet bawaan Kantor Pos Metro. (Sumber: Penulis, 2021)

e. Hardware Jaringan

Spesifikasi Sistem jaringan internet pada Kantor Pos Metro dicantumkan antara lain; Modem FO ISP IndiHome dengan *bandwidth* sebesar 10 Mbps, Router Mikrotik, Hub server 16 port, hub 4 port, Kabel UTP RJ45 dan UPS (*Uninterruptible Power Supply*).